

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Sistem pendidikan yang diterapkan saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menitikberatkan pada peserta didik. Seperti hanya dalam pembelajaran Sains, setelah guru menjelaskan materi pelajaran maka guru harus mengajak siswa ikut secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Maka untuk meningkatkan kualitas minat belajar siswa yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan model belajar yang mampu mengembangkan belajar siswa aktif dan kreatif.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dalam menumbuhkembangkan minat anak dalam belajar. Apabila anak tersebut memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar dan daya nalar anak juga meningkat terhadap suatu permasalahan. Salah satu yang dapat dilihat dari minat belajar anak yaitu perasaan senang ketika sedang mengikuti pelajaran berlangsung dan juga apabila sikap guru yang menarik ketika mengajarkan materi pelajaran. Dengan demikian minat belajar siswa dapat meningkat. Minat belajar siswa yang meningkat dapat dilihat dari pemerolehan hasil belajar anak dan situasi kelas pada saat belajar mengajar berlangsung. Sedangkan anak yang kurang berminat dalam belajar dapat dilihat ketika anak tersebut mengikuti pelajaran dan anak kurang terbiasa menghadapi permasalahan yang nyata sehingga ketika belajar mengajar

berlangsung anak tersebut ribut, dan suka mengganggu temannya, tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga dapat kita lihat dari hasil belajar anak tersebut.

Apabila secara terus menerus guru selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab ataupun penugasan tanpa menyesuaikannya dengan materi yang akan diajarkan maka siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan minat belajar siswa juga akan rendah. Rendahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan hasil belajar siswa itu juga akan rendah. Untuk mengatasi masalah ini, maka guru diharapkan dapat melakukan perbaikan dengan cara meningkatkan kerjasama antara siswa dan menghargai pendapat orang lain serta dapat dilihat sejauh mana siswa siap menerima pelajaran dan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah guru. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai dan siswa dapat lebih aktif dalam melaksanakan diskusi serta terlibat pada saat belajar mengajar berlangsung. Selain faktor guru, faktor lain yang menentukan hasil belajar siswa adalah motivasi siswa itu sendiri untuk berhasil. Sering dijumpai siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi tetapi hasil belajar yang dicapainya rendah, ini disebabkan karena kurangnya memotivasi dan minat dalam siswa itu sendiri berhasil. Siswa akan

belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, apabila memiliki minat belajar yang tinggi.

Salah satu upaya yang diterapkan di SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sains adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Variasi model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktifitas dan kerja sama siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* ini mudah diterapkan pada pembelajaran Sains.

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berintraksi satu sama lain dan membantu siswa untuk menginterpersi ide mereka bersama. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* diharapkan dapat mendorong aktifitas siswa untuk berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dirasakan perlu diterapkan dalam pengajaran Sains karena dapat memecahkan permasalahan walaupun pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah masih relatif terbatas sehingga siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian karena bila tidak, pencapaian belajar sulit tercapai, dan melihat pentingnya minat dalam belajar maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam proses belajar mengajar maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Pada Pelajaran Sains Materi Pokok Energi Panas dan Bunyi Kelas IV SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren Gayo Lues T.A 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran Sains
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
3. Model pembelajaran yang diterapkan guru belum sesuai dengan materi yang diajarkan
4. Penggunaan model pembelajaran masih kurang bervariasi dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi. Namun mengingat keterbatasan waktu, dana tenaga dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “ Upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada pelajaran Sains materi pokok energi panas dan bunyi kelas IV SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren Gayo Lues T.A 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Sains materi pokok energi panas dan bunyi kelas IV SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren Gayo Lues T.A 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui peningkatan minat belajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada pelajaran Sains materi pokok energi panas dan bunyi kelas IV SD Negeri 2 Percontohan Blangkejeren Gayo Lues T.A 2012/2013”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV khususnya pelajaran Sains dengan materi pokok energi panas dan bunyi.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Penambah pengalaman dan memperluas wawasan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada proses belajar mengajar.

5. Sebagai referensi bagi penelitian yang akan meneliti dengan penelitian yang sejenis.

